

**TANGGAPAN MAHASISWA TINGKAT I (2015/2016) TERHADAP  
PENERAPAN MEDIA *POWER POINT* DALAM MEMAHAMI  
PENGUNAAN KATA BANTU BILANGAN *~Tsu, ~Hon, ~Ko, ~Hai*  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
UNIVERSITAS RIAU**

**Rahmayati, Merri Silvia Basri, Hana Nimashita**

adawiyahsyahidah30@gmail.com, merrisilviabasri@gmail.com, hana\_nimashita@yahoo.co.id  
HP: 085274376092

*Japanese Language Study Program  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study sought to determine the results of questionnaires and interviews students about the application of media power point on the course Bunpou 1 auxiliary word material numbers *~tsu, ~hon, ~ko, ~hai*. This study aims to determine students' responses on the application of media power point, namely, the positive things that earned the student, and the constraints faced by the students to the application of media power point. The population in this study were students Level 1 Japanese Language Education Universitas Riau as many as 30 people. Descriptive qualitative method used in this study so that in this study only explain, describe and explain the data obtained. From the analysis of the data can be found: 1) based on the results of the questionnaire, 83.3% of respondents answered that the students can be helped with the implementation of media power point in the course bunpou 1 and 96.7% of students can be motivated to learn bunpou 1 in the presence of media power point, 2) a student can gain a positive thing when applying media power point on the course bunpou 1 form of increased student interest in following the lectures, the students add to the understanding of the presented material, power point display media were nice and interesting, and 3) the constraints faced by students when the application is media power point presentation of Sound (Sound) contained on media power point is less clear. This research can be used as a teaching medium that can help and support in the course bunpou 1. Based on the research results that have been obtained, it is expected to further research the application of media power point of time in order to prepare the media better and better presentation of her voice again.*

**Key Words:** *Bunpou1, student feedback, positive things, constraints, media power point*

**TANGGAPAN MAHASISWA TINGKAT I (2015/2016) TERHADAP  
PENERAPAN MEDIA *POWER POINT* DALAM MEMAHAMI  
PENGUNAAN KATA BANTU BILANGAN *~Tsu, ~Hon, ~Ko, ~Hai*  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
UNIVERSITAS RIAU**

**Rahmayati, Merri Silvia Basri, Hana Nimashita**

adawiyahsyahidah30@gmail.com, merrisilviabasri@gmail.com, hana\_nimashita@yahoo.co.id  
HP: 085274376092

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui hasil angket dan hasil wawancara mahasiswa mengenai penerapan media *power point* pada mata kuliah Bunpou 1 materi kata bantu bilangan *~tsu, ~hon, ~ko, ~hai*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan media *power point* yaitu, hal positif yang diperoleh mahasiswa, dan kendala yang dihadapi mahasiswa terhadap penerapan media *power point*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau sebanyak 30 orang. Metode deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini sehingga pada penelitian ini hanya menjabarkan, memaparkan dan menjelaskan data yang diperoleh. Dari hasil analisis data dapat diperoleh bahwa: 1) berdasarkan hasil angket, 83,3% responden menjawab bahwa mahasiswa dapat terbantu dengan diterapkannya media *power point* pada mata kuliah *bunpou 1* dan 96,7% mahasiswa dapat termotivasi dalam belajar *bunpou 1* dengan adanya media *power point*, 2) mahasiswa dapat memperoleh hal positif saat menerapkan media *power point* pada mata kuliah *bunpou 1* berupa meningkatnya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, menambah pemahaman mahasiswa tentang materi yang disajikan, tampilan media *power point* yang bagus dan menarik, serta 3) kendala yang dihadapi mahasiswa saat penerapan media *power point* adalah Penyajian Suara (Sound) yang terdapat pada media *power point* kurang jelas. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pengajaran yang dapat membantu dan menunjang pada mata kuliah *bunpou 1*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya waktu penerapan media *power point* agar menyiapkan mediana lebih baik lagi dan penyajian suaranya lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** *bunpou1, tanggapan mahasiswa, hal positif, kendala, media power point,*

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang di dalamnya memiliki berbagai komponen yang saling bekerjasama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pengajaran, pengajar dan pelajar, bahan pembelajaran, metode dan strategi, alat atau media, sumber pembelajaran, karena pembelajaran merupakan inti dari proses peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menunjuk pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu dari segi proses jika pembelajaran berlangsung secara efektif dan pembelajar mengalami pembelajaran yang bermakna serta ditunjang oleh sumber daya yang memadai.

Untuk mencapai tujuan tersebut pengajar hendaknya harus mampu menguasai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan mampu memberikan motivasi dalam belajar. Bagi pembelajar program studi Bahasa Jepang hal tersebut sangat penting dilakukan karena untuk memahami dan mengerti materi kata bantu bilangan *~tsu*, *~hon*, *~ko*, *~hai* dibutuhkan sebuah media yang menarik agar proses penerimaan materi berjalan dengan baik. Pemakaian kata bantu bilangan sangat tergantung pada sifat-sifat, ciri-ciri, atau karakteristik objeknya. Misalnya benda yang berbentuk bulat, agak panjang, dan lonjong seperti rokok, pensil, payung, botol dan sebagainya akan dihitung menggunakan kata bantu bilangan *hon* (Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2009). Kata bantu bilangan banyak jenisnya, misalnya kata bantu bilangan untuk menghitung benda (*~tsu*), untuk jumlah orang (*~ri*) untuk jumlah menit (*~fun*) dan lain-lain. Hasil dari wawancara kepada beberapa pembelajar yang sudah peneliti lakukan, para pembelajar kesulitan dalam memahami penggunaan *Josuuushi ~tsu, ~hon, ~ko, ~hai* (kata bantu bilangan *~tsu, ~hon, ~ko, ~hai*).

Berdasarkan tingkat kesukaran materi pada kata bantu bilangan *~tsu, ~hon, ~ko, ~hai*, sulit dipahami oleh pembelajar dengan membaca buku ataupun mendengarkan penjelasan pengajar secara lisan karena kenyataan yang terjadi selama pembelajaran kata bantu bilangan *~tsu, ~hon, ~ko, ~hai* penuh dengan hafalan, oleh karena itu diperlukan suatu media yang memungkinkan agar pembelajar mampu menguasai pelajaran serta mudah diingat apa yang dipelajari. Dengan pemanfaatan media *power point* maka diharapkan dapat juga terjadi perubahan sikap pembelajar ke arah yang lebih baik.

Selain itu, Pembelajar mendapatkan hasil belajar yang maksimal jugamampu menerapkan materi yang ada pada media pembelajaran tersebut dengan baik sehingga pembelajar mampu menggunakan kosa kata yang benar dalam berkomunikasi. Pada hakikatnya dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi pembelajar harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Pengembangan potensi pembelajar yang tidak seimbang pada gilirannya akan menjadikan pendidikan bersifat particular dan parsial. Jadi sangat keliru jika guru hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran pada bidang studinya saja (Gordon dalam Aunurrahman, 2009).

Pengajar berperan penting dalam membentuk watak bangsa melalui pendidikan. Sebagai pengajar, seorang pengajar merupakan perantara aktif (medium) antara pembelajar dan ilmu pengetahuan atau proses komunikasi antara guru dengan siswanya. Komunikasi sangat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Agar komunikasi antara pengajaran dan pembelajar berlangsung baik dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, salah satu usaha yang dilakukan yaitu

dengan menggunakan media *power point*. Selain itu media *power point* dapat sebagai perantara dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan dari pelaksanaan pendidikan. Media pengajaran harus bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan pembelajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Selain itu juga media pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi pembelajar. Dengan pemanfaatan media *power point* secara kreatif akan memungkinkan pembelajar untuk belajar lebih baik serta dapat meningkatkan *performance* pembelajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Selain dari permasalahan diatas, penerapan media *power point* pada Penggunaan kata bantu bilangan *~tsu*, *~hon*, *~ko*, *~haimata* kuliah *Bunpou I* cukup efektif untuk diterapkan dan apabila pengajar menerapkan model pembelajaran pembelajar yang biasa dilakukan dikelas, pembelajar kurang respon dan hasil akhir yang dicapai dari pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat mengintegrasikan antara teks, gambar, video, dan animasi untuk merepresentasikan materi kata bantu bilangan *~tsu*, *~hon*, *~ko*, *~hai*. Berangkat dari latar belakang itulah penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Tanggapan Mahasiswa Tingkat I (2015/2016) terhadap Penerapan media *power point* dalam Memahami Penggunaan Kata Bantu Bilangan *~Tsu*, *~Hon*, *~Ko*, *~Hai* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau."**

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi dalam Sugiyono, 2009).

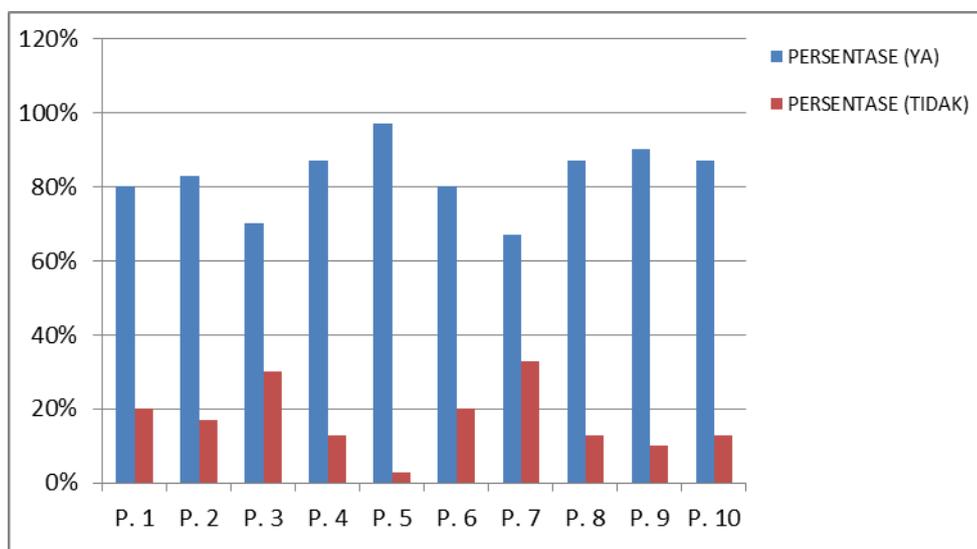
Penelitian ini menggunakan populasi sasaran, dimana populasi sasaran adalah keseluruhan individu dalam area/wilayah/ lokasi/kurun waktu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi diambil dari seluruh pembelajar Tingkat I (2015/2016) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau sebanyak 30 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang diperoleh dari angket dan wawancara yang telah dilaksanakan. Angket yang disebar merupakan angket yang menanyakan tentang tiga kategori, yaitu mengenai tanggapan mahasiswa, hal positif yang didapat mahasiswa, dan kendala yang dihadapi mahasiswa pada saat menerapkan media *power point* dalam memahami penggunaan kata bantu bilangan *~Tsu*, *~Hon*, *~Ko*, *~Hai* pada Mata kuliah *Bunpou I*.

Tabel 1 Data Angket dan Persentase

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Persentase
1	Pertanyaan 1	24	6	80 %
2	Pertanyaan 2	25	5	83 %
3	Pertanyaan 3	21	9	70 %
4	Pertanyaan 4	26	4	87 %
5	Pertanyaan 5	29	1	97 %
6	Pertanyaan 6	24	6	80 %
7	Pertanyaan 7	20	10	67 %
8	Pertanyaan 8	26	4	87 %
9	Pertanyaan 9	27	3	90 %
10	Pertanyaan 10	26	4	87 %
	Total	248	52	82,8 %



Gambar 1 Diagram Batang Persentase Hasil Angket

Dari hasil analisis data dapat diperoleh bahwa: 1) berdasarkan hasil angket, 83,3% responden menjawab bahwa mahasiswa dapat terbantu dengan diterapkannya media *power point* pada mata kuliah *bunpou* 1 dan 96,7% mahasiswa dapat termotivasi dalam belajar *bunpou* 1 dengan adanya media *power point*, 2) mahasiswa dapat memperoleh hal positif saat menerapkan media *power point* pada mata kuliah *bunpou* 1 berupa meningkatnya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, menambah

pemahaman mahasiswa tentang materi yang disajikan, tampilan media *power point* yang bagus dan menarik, serta 3) kendala yang dihadapi mahasiswa saat penerapan media *power point* adalah Penyajian Suara (Sound) yang terdapat pada media *power point* kurang jelas.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pengajaran yang dapat membantu dan menunjang pada mata kuliah *bunpou* 1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya waktu penerapan media *power point* agar menyiapkan medianya lebih baik lagi dan penyajian suaranya lebih baik lagi.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Dalam wawancara tersebut ditemukan hal positif maupun kendala yang dirasakan oleh pembelajar saat penerapan media *power point*. Hal positif yang dirasakan pembelajar yaitu dalam mempelajari kata bantu bilangan  $\sim$ *tsu*,  $\sim$ *hon*,  $\sim$ *ko*,  $\sim$ *hai* lewat penerapan media *power point* membuat suasana perkuliahan dikelas lebih menyenangkan, dengan media *power point* dapat membantu pembelajar dalam memahami kata bantu bilangan  $\sim$ *tsu*,  $\sim$ *hon*,  $\sim$ *ko*,  $\sim$ *hai*, selain itu dengan diterapkannya multimedia interaktif mampu meningkatkan minat dan motivasi pembelajar dalam mata kuliah *Bunpou* I khususnya materi kata bantu bilangan  $\sim$ *tsu*,  $\sim$ *hon*,  $\sim$ *ko*,  $\sim$ *hai*, karena pada saat perkuliahan tersebut menggunakan media *power point* tidak monoton, sehingga pembelajar bisa belajar dengan suasana santai. Selanjutnya kendala yang dirasakan oleh pembelajar antara lain adalah sulitnya mendengar suara (sound) yang terdapat pada multimedia tersebut. Dan pembelajar yang kurang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penerapan media *power point*.

### Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, ada hal yang perlu disampaikan sebagai suatu saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Penggunaan media *power point* pada mata kuliah *Bunpou* 1 khususnya materi kata bantu bilangan  $\sim$ *tsu*,  $\sim$ *hon*,  $\sim$ *ko*,  $\sim$ *hai* dapat dijadikan salah satu alternatif dan variasi dalam materi kata bantu bilangan  $\sim$ *tsu*,  $\sim$ *hon*,  $\sim$ *ko*,  $\sim$ *hai* untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar pembelajar yang optimal.
2. Melihat dari tanggapan siswa yang positif terhadap penerapan media *power point*, perlu dilakukan penelitian tentang hasil belajar siswa saat diterapkannya media *power point* pada materi kata bantu bilangan  $\sim$ *tsu*,  $\sim$ *hon*,  $\sim$ *ko*,  $\sim$ *hai*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta. Bandung.

Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Penerbit Kesaint Blanc. Jakarta.